DAFTAR PUSTAKA

Adipu, Y., Lumenta, C., Kaligis, E., Hengky, D., & Sinjal, J. (2013). Area Suitability For Mariculture In South Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi). Dalam *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis* (Vol. 1). Http://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jpkt

Akib, A., Litaay, M., & Asnady, M. (2015). Water Quality Fitness For Cultivation Of Eucheuma Cottoni Based On Physics, Chemitstry And Biology Aspects In District Islands Selayar. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, *1*.

Akmal, Syam, R., & Trijuno, D. (2012). Kandungan Klorofil A Dan Karotenoid Rumput Lautkappaphycus Alvareziiyang Dibudidayakan Pada Kedalaman Berbeda. *Octopus*, *1*.

Al Mualam, A. M., Widigdo, B., & Zairion. (2022). Analisis Kawasan Budidaya Rumput Laut (Kappaphycus Alvarezii) Berdasarkan Indikator Kesesuaian Dan Daya Dukung Di Pesisir Kota Baubau. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, *14*(1), 81–93. Https://Doi.Org/10.29244/Jitkt.V14i1.37659

Al-Yamani, F. Y., Polikarpov, I., Al-Ghunaim, A., & Mikhaylova, T. (2014). *Field Guide Of Marine Macroalgae*.

Amien, M. H., Wadiatmaka, Nirmala, K., Pertiwi, S., & Ambarwulan, W. (2021). Analysis Of Environmental Quality And Productivity Of Shrimp Cultivation Windu Traditional Technology System In Bulungan District. *Indonesian Journal Of Fisheries Science And Technology Available*, *18*(2), 93–104. Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Saintek

Annisa, N. (2023). *Analysis Of Kappaphycus Alvarezii Seaweed Cultivation In The Coastal City Of Baubau, Southeast Sulawesi*. Universitas Hasanuddin.

Arisandi, A., Farid, A., & Rolhimaniati, S. (2013). Pertumbuhan Kappaphycus Alvarezii Yang Terkontaminasi Epifit Di Perairan Sumenep. *Jurnal Kelautan*, *6*.

Arisandi, A., Farid, A., Wahyuni, E. A., & Rokhmaniati, S. (2013). *Dampak Infeksi Ice-Ice Dan Epifit Terhadap Pertumbuhan Eucheuma Cottonii*. *18*(1), 1–6. Www.Ijms.Undip.Ac.Id

Astuti, L. P., Wahju, D. D., & Tjahjo, H. (2020). Potential Of Phosphorus Loads In Ir. H. Djuanda Reservoir At Purwakarta Regency, West Java. *Bawal* , *12*(1), 41–1. Https://Doi.Org/10.15578/Bawal.12.1.2020.41-50

Atmanisa, A., Mustarin, A., & Anny, N. (2020). Analisis Kualitas Air Pada Kawasan Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottoni Di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.26858/Jptp.V6i1.11275

Awaluddin, Badraeni, Aziz, H. Y., & Tuwo, A. (2016). Perbedaan Kandungan Karaginan Dan Produksi Rumput Lautkappaphycus Alvareziiantara Bibit Alam Dan Bibit Hasilpengayaan. *Jurnal Rumput Laut Indonesia* , *1*(1), 65–70. Http://Journal.Indoseaweedconsortium.Or.Id/

Badraeni, Syamsuddin, R., Haryati, & Samawi, F. (2020). Budidaya Rumput Laut Strain Hijau Pada Berbagai Musim Dan Lokasi Di Indonesia Informasi Artikel Artikel Penelitian Asli. *Bioteknologi Sel Tumbuhan Dan Biologi Molekuler*, *21*(22), 1–6. Www.Onlinedoctranslator.Com

Basiroh, S., Ali, M., & Berta Putri, Dan. (2016). *The Effect Of Different Harvest Period On Carrageenan Quality Of Kappaphycus Alvarezii: Studies Of Carrageenaan Rendement And Organoleptic* (Vol. 8, Nomor 2).

Belri Budiyani, F., Suwartimah, K., Studi Ilmu Kelautan, P., & Perikanan Dan Ilmu Kelautan, F. (2012). Pengaruh Penambahan Nitrogen Dengan Konsentrasi Yang Berbeda Terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut Caulerpa Racemosa Var. Uvifera. Dalam *Journal Of Marine Research* (Vol. 1, Nomor 1). Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jmr

Bsn. (2011). *Produksi Bibit Rumput Laut Kotoni (Eucheuma Cottonii)-Bagian 1: Metode Lepas Dasar*. Www.Bsn.Go.Id

Bunga, M., Latama, G., Irawati, Dan, Ilmu Kelautan Dan Perikanan, F., & Hasanuddin, U. (2018). *Prevalensi Epifit Neosiphonia Sp. Pada Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Varietas Coklat Dan Hijau Epiphytic Prevalence On The Seaweed Kappaphycus Alvarezii Of Brown And Green Varieties*.

Cunningham, W. P., & Cunningham, M. A. (2008). *Principles Of Environmental Science : Inquiry & Application*.

Darmawati, P., Ode, I., Dwi Hari Setyono, B., Laheng, S., Mujtahidah, T., Putri Sari, Y., Wahyuni Putri, I., Abidin, Z., Sukendar, W., Tsaniyatul Miratis Sulthoniyah, S., Burhani Marda, A., Amri Yusuf, M., Nisa Nurul Suci, A., Abdullah, A., & Setyaka Editor Nurdjanah Hamid Ratna Sari Dewi, V. A. (2022). *Kiat Agribinis Rumput Laut* (N. Hamid & R. S. Dewi, Ed.). Https://Toharmedia.Co.Id

Daud, R. (2013). Pengaruh Masa Tanam Terhadap Kualitas Rumput Laut, Kappaphycus Alvarezii. *Media Akuakultur*, *8*(2).

D Wangge, E. A., Dj Ratoe Oedjoe, M., & Sunadji. (2022). Effect Of Transition Season On Growth And Carrageenan Content In Seaweed Cultivation Kappaphycus Alvarezi. *Maret*, *5*(1), 68–82. Http://Ejurnal.Undana.Ac.Id/Jaqu/Index

El Moussaoui, T., Belloulid, M. O., Elharbili, R., El Ass, K., & Ouazzani, N. (2022). Simultaneous Assessment Of Purification Performances And Wastewater Byproducts Management Plans Towards A Circular Economy: Case Of Marrakesh Wwtp. *Case Studies In Chemical And Environmental Engineering*, *6*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Cscee.2022.100228

Erjanan, S., Dotulong, V., & Montolalu, D. R. (2017). Mutu Karaginan Dan Kekuataan Gel Dari Rumput Laut Merah Kappaphycus Alvarezii. Dalam *Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan* (Vol. 5, Nomor 2).

Erwansyah, Cokrowati, N., & Sunaryo. (2021). Environmental Conditions Of Jelenga Beach, West Sumbawa As Seaweed Kappaphycus Alvarezii Cultivation Area. *Aquatic Science*, *9*(2), 94–98.

Fahrur, M., Parenrengi, A., Makmur, & Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum. (2019). Performa Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Hasil Seleksidi Perairan Laikang Kabupaten Takalar. *Media Akuakultur*, *14*(1), 9–18. Http://Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id/Index.Php/Ma

Febriani, A., Diniarti, N., & Setyono, B. D. H. (2022). Pengaruh Kedalaman Berbeda Terhadap Kandungan Klorofil-A Dan Karotenoid Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Di Perairan Teluk Ekas, Lombok Timur. *Jurnal Perikanan Unram*, *12*(4), 493–503. Https://Doi.Org/10.29303/Jp.V12i4.329

Ghazali, M., Mardiana, M., Menip, M., & Bangun, B. (2018). Jenis-Jenis Makroalga Epifit Pada Budidaya (Kappaphycus Alvarezii) Di Perairan Teluk Gerupuk Lombok Tengah. *Jurnal Biologi Tropis*, *18*(2), 208–215. Https://Doi.Org/10.29303/Jbt.V18i2.861

Ghazali, M., Widoretno, W., Arumingtyas, E. L., & Retnaningdyah, C. (2022). Macroepiphyte Biodiversity On Kappaphycus Alvarezii Surface And Its Interaction With Environment In Cultivation Centers On Lombok Island, Indonesia. *Biodiversitas*, *23*(12), 6284–6292. Https://Doi.Org/10.13057/Biodiv/D231224

Gómez-Sanabria, A., Zusman, E., Höglund-Isaksson, L., Klimont, Z., Lee, S. Y., Akahoshi, K., Farzaneh, H., & Chairunnisa. (2020). Sustainable Wastewater Management In Indonesia's Fish Processing Industry: Bringing Governance Into Scenario Analysis. *Journal Of Environmental Management*, *275*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jenvman.2020.111241

Hadi Hosnan, M., Arisandi, A., & Trunojoyo Madura Dosen Program Studi Ilmu Kelautan, U. (2016). Identifikasi Spesies Alga Kompetitor Eucheuma Cottonii Pada Lokasi Yang Berbeda Di Kabupaten Sumenepkelautan. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan*, *27*.

Harianja, R. Saut M., Anita, S., & Mubarak. (2018). Analisis Beban Pencemaran Tambak Udang Di Sekitar Sungai Kembung Kecamatan Bantan Bengkalis. *Dinamika Lingkungan Indonesia* , *5*, 12–19.

Hasibuan, E. S. F., Supriyantini, E., & Sunaryo, S. (2021). Pengukuran Parameter Bahan Organik Di Perairan Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. *Buletin Oseanografi Marina*, *10*(3), 299–306. Https://Doi.Org/10.14710/Buloma.V10i3.32345

Iklima As, R., Diansyah, G., Agussalim, A., & Mulia, C. (2019). Analisis Kandungan N-Nitrogen (Amonia, Nitrit, Nitrat) Dan Fosfat Di Perairan Teluk Pandan Provinsi Lampung. *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal Of Suboptimal Lands*, *8*(1), 57–66. Https://Doi.Org/10.33230/Jlso.8.1.2019.377

Indriyani, S., Mahyuddin, H., & Indrawati, E. (2019). Analisa Faktor Oseanografi Dalam Mendukung Budidaya Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Di Perairan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Journal Of Aquaculture And Environment*, *2*(1), 6–11. Https://Doi.Org/10.35965/Jae.V2i1.377

Kasran, Tribuana, H., & Patahiruddin. (2021). Kajian Kandungan Klorofil Rumput Laut Eucheuma Cottoni Dengan Bobot Bibit Berbeda Terhadap Laju

Pertumbuhan Menggunakan Jaring Trawl Di Kabupaten Luwu. *Fisheries Of Wallacea Journal*, *2*(1).

Khasanah, U., Samawi, M. F., & Amri, K. (2016). Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Lokasi Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottonii Di Perairan Kecamatan Sajoangingkabupaten Wajo. *Jurnal Rumput Laut Indonesia*, *1*(2), 123–131. Http://Journal.Indoseaweedconsortium.Or.Id/

Kopprio, G. A., Cuong, L. H., Luyen, N. D., Duc, T. M., Ha, T. H., Huong, L. M., & Gärdes, A. (2021). Carrageenophyte-Attached And Planktonic Bacterial Communities In Two Distinct Bays Of Vietnam: Eutrophication Indicators And Insights On Ice-Ice Disease. *Ecological Indicators*, *121*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Ecolind.2020.107067

Kumayanjati, B.-, & Dwimayasanti, R. (2018). Kualitas Karaginan Dari Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Pada Lokasi Berbeda Di Perairan Maluku Tenggara. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, *13*(1), 21. Https://Doi.Org/10.15578/Jpbkp.V13i1.490

La Mala, Latama Gunarto, Abustang, & Tuwo, A. (2016). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Rumput Lautkappaphycus Alvareziivarietascoklat Yang Terkena Epifit Di Perairan Libukang,Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Rumput Laut Indonesia* , *1*, 52–56. Http://Journal.Indoseaweedconsortium.Or.Id/

Mudeng, J. D. (2017). *Epifit Pada Rumput Laut Di Lahan Budidaya Desa Tumbak (Epiphyte On Seaweed At Cultivation Area Of Tumbak Village)* (Vol. 5, Nomor 3).

Mudeng, J. D., Kolopita, M. E. F., Rahman, A., Pengajar, S., Program, P., Budidaya, S., Fpik, P., & Manado, U. (2015). Kondisi Lingkungan Perairan Pada Lahan Budidaya Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Di Desa Jayakarsa Kabupaten Minahasa Utara (Waters Environment Condition In Culture Area Of Seaweed Kappaphycus Alvarezii At Jayakarsa Village North Minahasa). Dalam *Jurnal Budidaya Perairan Januari* (Vol. 3, Nomor 1).

Mulyaningrum, S. R. H., Suwoyo, H. S., Paena, M., & Tampangallo, B. R. (2019). Epiphyte Identification On Kappaphycus Alvarezii Seaweed Farming Area In Arungkeke Waters, Jeneponto And The Effect On Carrageenan Quality. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Sciences*, *24*(3), 146. Https://Doi.Org/10.14710/Ik.Ijms.24.3.146-152

Mustafa, A. (2010). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Produktivitas Tambak Untuk Rumput Laut (Gracilaria Verrucosa) Di Pantai Timur Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Akuakultur*, *5*(1). Https://Doi.Org/10.15578/Ma.5.1.2010.38-46

Mustofa, A. (2015). Kandungan Nitrat Dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal Disprotek*, *6*(1).

Nashrullah, M. F., Susanto, A. B., Pratikto, I., & Yati, E. (2021). Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut Kappaphhycus Alvarezii (Doty) Menggunakan Citra Satelit Di Perairan Pulau Nusa Lembongan, Bali. *Journal Of Marine Research*, *10*(3), 345–354. Https://Doi.Org/10.14710/Jmr.V10i3.30507

Nosa, S. P., Karnila, R., & Diharmi, A. (2020). The Potential Of Kappa Carrageenan Seaweed (Eucheuma Cottonii) As An Antioxidant And A-Glucosidase Enzyme Inhibitor. *Berkala Perikanan Terubuk*, *48*(2).

Nur, F. (2021). *Bioremediasi,Pertumbuhan Dan Kualitas Rumput Laut Codiumsp.Pada Limbah Cair Tambak Udang Super Intensif*. Universitas Hasanuddin .

Paena, M., Syamsuddin, R., Rani, C., & Tandipayuk, H. (2020). Estimasi Beban Limbah Organik Dari Tambak Udang Superintensif Yang Terbuang Di Perairan Teluk Labuange. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, *12*(2), 509–518. Https://Doi.Org/10.29244/Jitkt.V12i2.27738

Pamungkas, T. A., & Ridlo, A. (2013). Pengaruh Suhu Ekstraksi Terhadap Kualitas Natrium Alginat Rumput Laut Sargassum Sp. *Journal Of Marine Research*, *2*(3), 78–84. Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jmr

Parenrengi, A., & Sulaeman. (2007). Mengenal Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii. *Media Akuakultur* , *2*(1).

Prasad Behera, D., Vadodariya, V., Veeragurunathan, V., Sigamani, S., Moovendhan, M., Srinivasan, R., Kolandhasamy, P., & Ingle, K. N. (2022). Seaweeds Cultivation Methods And Their Role In Climate Mitigation And Environmental Cleanup. *Total Environment Research Themes*, *3–4*, 100016. Https://Doi.Org/10.1016/J.Totert.2022.100016

Prasetiyono, E., Bidayani, E., Robin, & Syahputra, D. (2022). Analysis Of Nitrate And Phosphate In The Location Of Effluent Waste Disposal Of Pacific White Shrimp (Litopenaeus Vannamei) In Bangka Central District, Bangka Belitung Archipelago Province. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal Of Fisheries Science And Technology*, *18*, 73–79. Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Saintek

Radiarta, I. N., Erlania, E., & Haryadi, J. (2018). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Perairan Untuk Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Simeulue, Aceh. *Jurnal Segara*, *14*(1). Https://Doi.Org/10.15578/Segara.V14i1.6626

Raharjo, S., Manaf, M., Lapadi, I., Paisey, A., & Pranata, B. (2022). Feasibility Study Of Seaweed Cultivation Locations In The Waters Of Menyumfoka Village And Kaki Island, Manokwari Regency Phytoremediation View Project Economic Value View Project. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik* , *6*(1). Https://Doi.Org/10.46252/Jsai-Fpik-Unipa.2021.Vol.6.No.1.188

Ramdhan, M. (2018). Kondisi Parameter Fisiko-Kimiawi Perairan Dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Rumput Laut Di Wilayah Pesisir Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kelautan Nasional*, *13*(3). Https://Doi.Org/10.15578/Jkn.V13i3.6288

Rima, Yunus, B., Umar, T., & Tuwo, A. (2016). Performa Rumput Laut Kappaphycus Alvarezii Pada Habitat Berbeda Di Perairan Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Rumput Laut Indonesia* , *1*(1), 17–26. Http://Journal.Indoseaweedconsortium.Or.Id/

Risnawati, Kasim, M., & Haslianti. (2018). Study Of Water Quality Linked To Seawed Growth (Kappaphycus Alvarezii) On Floating Net Raft In Lakeba Bich Waters Of Bau-Bau City. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, *4*(2), 155–164.

Santoso, L., Yudha, D., & Nugraha, T. (2008). The Controlling Of “Ice-Ice” Disease To Increase Seaweeds Production In Indonesia. Dalam *Jurnal Saintek Perikanan* (Vol. 3, Nomor 2).

Saraswathy, R., Muralidhar, M., Sanjoy, D., Kumararaja, P., Suvana, S., Lalitha, N., Katneni, V. K., Nagavel, A., & Vijayan, K. K. (2019). Changes In Soil And Water Quality At Sediment–Water Interface Of Penaeus Vannamei Culture Pond At Varying Salinities. *Aquaculture Research*, *50*(4), 1096–1106. Https://Doi.Org/10.1111/Are.13984

Septory, R., Nasukha, A., Sudewi, S., Setiadi, A., & Mahardika, K. (2021). Sebaran Vertikal Total Nitrogen, Total Fosfat, Dan Amonia Pada Perairan Pesisir Yang Berdekatan Dengan Kawasan Budidaya Laut Di Bali Utara. *Jurnal Riset Akuakultur*, *16*(2), 125. Https://Doi.Org/10.15578/Jra.16.2.2021.125-134

Simatupang, N. F., Pong-Masak, P. R., Ratnawati, P., Agusman, Paul, N. A., & Rimmer, M. A. (2021). Growth And Product Quality Of The Seaweed Kappaphycus Alvarezii From Different Farming Locations In Indonesia. *Aquaculture Reports*, *20*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Aqrep.2021.100685

Sudrajat, A. (2008). Teknik Analisis Amonia Di Danau Kenali Jambi Metode Phenate. *Btl*, *6*, 61–63.

Sukmawati. (2021). *Kondisi Oseanografi Area Budidaya Rumput Laut Di Dusun Tosewo (Kabupaten Wajo) Pada Masa Peralihan Ii*. Universitas Hasanuddin.

Supriyantini, E., Santosa, G. W., & Dermawan Agus. (2017). Kualitas Ekstrakkaraginan Dari Rumput Laut “Kappaphycus Alvarezii”Hasilbudidaya Di Perairan Pantai Kartini Danpulau Kemojan Karimunjawa Kabupaten Jepara. *Buletin Oseanografimarina* , *6*, 88–93.

Suwoyo, H. S., Nirmala, K., Djokosetiyanto, D., & Sri Mulyaningrum, R. (2015). Dominant Factors Affecting Sediment Oxygen Consumption Level In Intensive White Shrimp (Litopenaeus Vannamei) Pond. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, *7*(2), 639–654. Http://Itk.Fpik.Ipb.Ac.Id/Ej_Itkt72

Suwoyo, H. S., Tahe, S., & Mat Fahrur. (2015). Karakterisasi Limbah Sedimen Tambak Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei) Super Intensif Dengan Kepadatan Berbeda. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Aquakultur* .

Syah, R., Chaidir Muhammad, & Makmur. (2014). Estimasi Beban Limbah Nutrien Pakan Dan Daya Dukung Kawasan Pesisir Untuk Tambak Udang Vaname Superintensif. *Jurnal Ris. Akuakultur*, *9*(3), 439–448.

Syah, R., Fahrur, M., Suryanto Hidayat, S., & Makmur. (2017). Performansi Instalasi Pengolah Air Limbah Tambak Superintensif. *Media Akuakultur*, *12*(2), 95–103. Http://Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id/Index.Php/Ma

Syah, R., Makmur, & Mat Fahrur. (2017). Budidaya Udang Vaname Dengan Padat Penebaran Tinggi. *Media Akuakultur*, *12*(1), 19–26. Http://Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Id/Index.Php/Ma

Tamaheang, T., Makapedua, D. M., & Berhimpon, D. S. (2017). Serta Rendemen Semi-Refined Carrageenan (Src). Dalam *Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan* (Vol. 5, Nomor 2).

Taohid, R. A., Satriadi, A., & Saputro, S. (2017). Studi Pola Arus Dan Sebaran Material Padatan Tersuspensi Di Pantai Marina Ancol, Jakarta. *Journal Of Oceanography*, *6*(1).

Utojo, Masyur, A., Pantjara, B., Pirzan, A. M., & Hasnawi. (2007). Kondisi Lingkungan Perairan Teluk Mallasoroyang Layak Untuk Lokasi Pengembangan Budi Dayarumput Laut (Eucheuma Sp). *Jurnal Ris Aktua*, *2*(2).

Wafi, A., Ariadi, H., Khumaidi, A., & Abdul Muqsith. (2021). Suitability Mapping Of Seaweed Cultivation In Banyuputih Sub-District, Situbondo Based On Water Chemistry Indicators. *Jurnal Ilmu Perikanan*, *12*(2), 170–179.

Wantasen, A. S., & Tamrin, . (2012). Analisis Kelayakan Lokasi Budidaya Rumput Laut Di Perairan Teluk Dodinga Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, *8*(1). Https://Doi.Org/10.35800/Jpkt.8.1.2012.388

Wenno, M. R., Thenu, J. L., & Cristina Lopulalan, C. G. (2012). Karakteristik Kappa Karaginan Dari Kappaphycus Alvarezii Pada Berbagai Umur Panen. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, *7*(1). Https://Doi.Org/10.15578/Jpbkp.V7i1.69

Widigdo, B., Hariyadi, S., Iswantari, A., & Pangaribuan, A. (2021). Evaluasi Kualitas Air Danau Hias Crown Golf, Jakarta Utara Berdasarkan Kandungan N Dan P. *Habitus Aquatica*, *1*(2), 28. Https://Doi.Org/10.29244/Haj.1.2.28

Widyantoko, W., Pinandoyo, & Herawati, V. E. (2015). Optimalisasi Penambahan Tepung Rumput Laut Coklat (Sargassumsp.) Yang Berbeda Dalam Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Juvenil Udang Windu (Penaeus Monodon). *Journal Of Aquaculture Management And Technology*, *4*(2), 9–17.

Wulandari, N. S., Pramesti, R., & Susanto, A. B. (2019). Analisis Parameter Fisika Dan Kimia Karaginan Kappaphycus Alvarezii Doty 1985 (Florideophyceae : Solieriaceae) Dengan Variasi Ekstraksi Dari Perairan Bluto. *Journal Of Marine Research*, *8*(4), 409–415.

Wulang, H., Tjendanawangi2, & L Kangkan, A. (2019). The Influence Of The Number Of Point Vertical Cultivation To The Growth And Caragenan Content Of Brown Seaweed (Kappaphycus Alvarezii) With Verticulture Method. *Jurnal Aquatik* , *2*(2), 1–10. Http://Ejurnal.Undana.Ac.Id/Jaqu/Index

Yugo, R. A., Effendi, E., & Yulianto, H. (2020). Nutrient Waste Load From Vaname Shrimp (Litopeneaus Vannamei) And Analysis Of Land Suitability Based On Water Quality Criteria In Earth In East Rawajitu Prosperous. *E-Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Budidaya Perairan*, *Ix*.

Yuniartik, M., Tri, A., Dewi, K., Wijaya, S., & Setyaningrum, W. (2021). Pertumbuhan Rumput Laut Gracilariasp. Pada Media Bioremediator Limbah Udang Vaname Di Banyuwangi. *Journal Of Fisheries And Marine Research*, *5*, 119–124. Http://Jfmr.Ub.Ac.Id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan di Lapangan

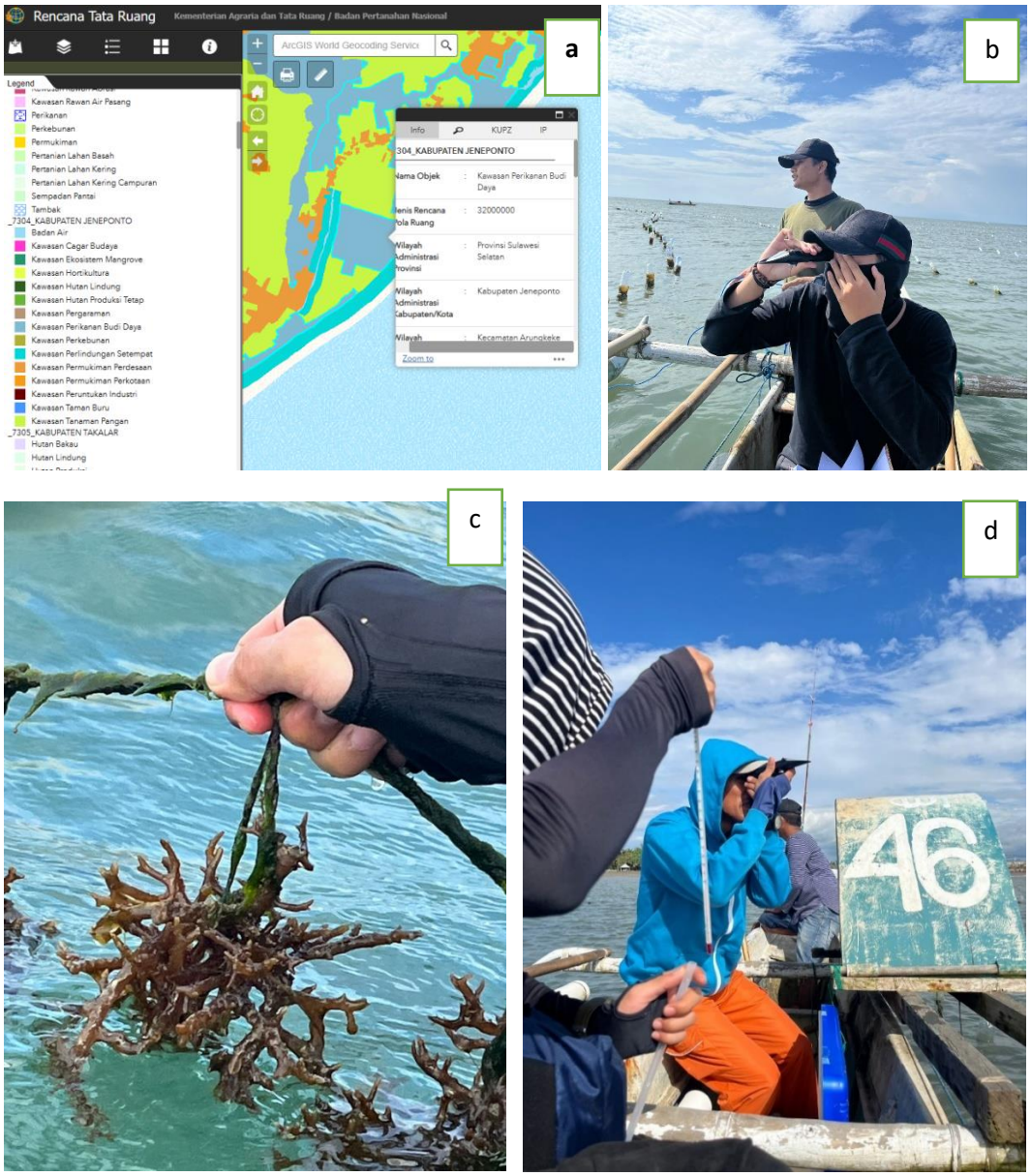

Gambar 39. (a) RTRW Perairan Arungkekek, (b) Pengambilan parameter oseanografi (c) dokumentasi rumput laut di lokasi penelitian (d) Pengambilan parameter oseanografi

Lampiran 2. Dokumentasi Rumput Laut dan Epifit

Gambar 40. Dokumentasi rumput laut yang terserang epifit

Lampiran 3. Dokumentasi di Laboratorium

Gambar 41. Dokumentasi di Laboratorium

Lampiran 4. Data Kualitas air

Stasiun	Ulangan	Suhu	Salinitas	Ph	Arus	Bot	Tss	Kekeruhan	Nitrat	Amonia	Fosfat
Stasiun 1	1	30	27.00	7.6	0.109	45.504	43.478	16.13	0.063	0.305	0.018
Stasiun 1	2	30.67	28.00	7.59	0.101	26.544	42.254	16.99	0.059	0.273	0.034
Stasiun 1	3	30.67	28.00	7.6	0.102	27.808	48.866	13.97	0.064	0.378	0.019
Stasiun 1	4	31.00	27.00	7.57	0.107	35.392	37.607	9.56	0.031	0.244	0.015
Stasiun 1	5	30.67	27.00	7.58	0.09	29.704	29.210	7.10	0.032	0.341	0.027
Stasiun 2	1	30.33	28.33	7.57	0.082	29.704	49.153	11.87	0.042	0.256	0.029
Stasiun 2	2	30.33	28.00	7.57	0.078	46.136	22.491	4.24	0.044	0.691	0.021
Stasiun 2	3	31.00	28.33	7.57	0.092	26.544	23.729	4.06	0.041	0.224	0.019
Stasiun 2	4	30.67	28.00	7.58	0.09	18.328	25.862	6.27	0.055	0.264	0.028
Stasiun 2	5	31.00	28.00	7.55	0.088	30.336	24.779	7.66	0.018	0.275	0.018
Stasiun 3	1	31.00	28.00	7.58	0.086	22.120	40.336	7.61	0.043	0.277	0.027
Stasiun 3	2	30.67	29.00	7.6	0.07	20.856	18.900	0.44	0.040	0.249	0.019
Stasiun 3	3	31.00	28.00	7.61	0.086	25.912	23.529	2.03	0.033	0.281	0.026
Stasiun 3	4	30.33	30.00	7.58	0.095	34.128	23.411	2.37	0.022	0.329	0.012
Stasiun 3	5	31.00	28.00	7.59	0.08	8.848	20.690	2.75	0.018	0.227	0.018

Lampiran 5. Data Prevelensi Epifit

		Bobot *Chaetomorpha Sp*	Bobot *Hypnea Sp*	Total Bobot Epifit	Rata-Rata Bobot Epifit	Bobot Rumput Laut	Bobot Rumpun	Rata-Rata Epifit
Stasiun 1	S1	7.91	26.00	33.91	16.95	66.09	215	10.42
	s2	5.83	6.67	12.50	6.25	87.50	120	
	S3	13.60	0.00	13.60	6.80	86.40	125	
	S4	6.36	35.34	41.70	20.85	58.30	220	
	S5	2.54	0.00	2.54	1.27	97.46	197	
Stasiun 2	S1	4.94	0.00	4.94	2.47	95.06	162	5.67
	s2	1.63	21.47	23.11	11.55	76.89	245	
	S3	7.76	0.00	7.76	3.88	92.24	232	
	S4	14.50	6.42	20.92	10.46	79.08	200	
	S5	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	215	
Stasiun 3	S1	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	217	2.65
	s2	5.83	0.00	5.83	2.92	94.17	120	
	S3	4.44	0.00	4.44	2.22	95.56	180	
	S4	6.25	0.00	6.25	3.13	93.75	160	
	S5	10.00	0.00	10.00	5.00	90.00	170	

Lampiran 6. Data Kualitas rumput laut (Kadar Abu Rumput Laut)

Stasiun	Titik	Berat Cawan Kosong	Berat Cawan Awal Berisi Rumput Laut	Berat Akhir Sampel	Berat Awal Sampel (D)	Berat Akhir Sampel	Selisih	Selisih/Berat Sampel	Kadar Abu	Rata-Rata
1	**1.1**	29.452	31.285	29.774	1.833	1.511	0.3220	0.1757	17.567	17.389
	1.2	22.780	24.114	22.91	1.334	1.204	0.1300	0.0975	9.745	
	1.3	25.127	26.198	25.217	1.071	0.981	0.0900	0.0840	8.403	
	1.4	25.234	26.346	25.309	1.112	1.037	0.0750	0.0674	6.745	
	1.5	26.225	27.54	26.81	1.315	0.73	0.5850	0.4449	44.487	
2	**2.1**	29.310	30.393	29.391	1.083	1.002	0.0810	0.0748	7.479	7.361
	2.2	27.251	28.228	27.275	0.977	0.953	0.0240	0.0246	2.456	
	2.3	25.325	26.631	25.433	1.306	1.198	0.1080	0.0827	8.270	
	2.4	29.306	30.636	29.425	1.330	1.211	0.1190	0.0895	8.947	
	2.5	30.000	30.974	30.094	0.974	0.88	0.0940	0.0965	9.651	
3	**3.1**	27.341	28.533	27.415	1.192	1.118	0.0740	0.0621	6.208	8.662
	3.2	16.814	17.882	16.925	1.068	0.957	0.1110	0.1039	10.393	
	3.3	28.763	29.999	28.876	1.236	1.123	0.1130	0.0914	9.142	
	3.4	25.437	26.726	25.553	1.289	1.173	0.1160	0.0900	8.999	
	3.5	25.705	26.744	25.794	1.039	0.95	0.0890	0.0857	8.566	

Lanjutan (Kadar Air Rumput Laut)

Stasiun	Titik	Berat Awal Sampel	Berat Akhir Sampel	B Akhir -B. Awal	Hasil/Berat Awal	Kadar Air (%)	Rata-Rata
1	1.1	1.076	0.9570	0.1190	0.1106	11.06	10.06
	1.2	1.036	0.9410	0.0950	0.0917	9.17	
	1.3	1.054	0.9260	0.1280	0.1214	12.14	
	1.4	1.025	0.9270	0.0980	0.0956	9.56	
	1.5	1.062	0.9730	0.0890	0.0838	8.38	
2	2.1	1.099	0.9520	0.1470	0.1338	13.38	12.52
	2.2	1.078	0.9530	0.1250	0.1160	11.60	
	2.3	1.054	0.9130	0.1410	0.1338	13.38	
	2.4	1.048	0.9350	0.1130	0.1078	10.78	
	2.5	1.045	0.9040	0.1410	0.1349	13.49	
3	3.1	1.03	0.8040	0.2260	0.2194	21.94	14.58
	3.2	1.057	0.9450	0.1120	0.1060	10.60	
	3.3	1.099	0.9530	0.1460	0.1328	13.28	
	3.4	1.015	0.8830	0.1320	0.1300	13.00	
	3.5	1.057	0.9080	0.1490	0.1410	14.10	

Lampiran 7. Kadar Karagenan Rumput laut

LABORATORIUM PRODUKTIVITAS & KUALITAS PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl. Perintis Kemerdekaan, KM 10 Tamalanrea, Makassar, Indonesia 90245
Telp./Fax. +62-0411-586025, email : fikp@unhas.ac.id, website :http://fikp.unhas.ac.id

No : 06.UM/Lab.Air/III/2023
Pemilik sampel : Fajriansyah Nadir
Tanggal terima sampel : 8 Maret 2023
Jumlah sampel : 9
Jenis sampel : Rumput laut
Asal sampel : Kab. Jeneponto

DATA HASIL ANALISIS

No	Kode Sampel	Parameter Uji	
		Kadar Karaginan (%)	Kekuatan Gel (gr)
1	S1-2	53,72	2,6750
2	S1-3	59,68	2,6667
3	S1-5,4	43,78	2,6670
4	S2-1	50,17	2,6081
5	S2-2,5	51,24	2,6656
6	S2-3,5	51,07	2,6667
7	S2-3,5	51,35	2,6650
8	S3-3	52,51	2,6663
9	S3-5	50,78	2,6671

Pranata Lab. Pendidikan (PLP)

Fitriyani, S.Si.,M.K.M
Nip. 19771012 200112 2 001

Makassar, 3 April 2023
Ketua Lab.

Dr. Ir. Badraeni, MP
NIP. 19651023 199103 2 001

Lampiran 8. Kadar Klorofil A dan Karotenoid Rumput Laut

Stasiun	Titik	A663	A645	12.7	2.69	12.7*A663	2.69*A645	Volume	B. Thallus	Klorofil A	Rata-rata
1	**1.1**	0.041	0.007	12.7	2.69	0.521	0.019	15	0.957	0.0008	0.0021
	1.2	0.081	0.012	12.7	2.69	1.029	0.032	15	0.941	0.0016	
	1.3	0.138	0.021	12.7	2.69	1.753	0.056	15	0.926	0.0027	
	1.4	0.142	0.021	12.7	2.69	1.803	0.056	15	0.927	0.0028	
	1.5	0.121	0.02	12.7	2.69	1.537	0.054	15	0.873	0.0025	
2	**2.1**	0.154	0.02	12.7	2.69	1.956	0.054	15	0.952	0.0030	0.0055
	2.2	0.425	0.094	12.7	2.69	5.398	0.253	15	0.953	0.0081	
	2.3	0.28	0.066	12.7	2.69	3.556	0.178	15	0.913	0.0056	
	2.4	0.473	0.083	12.7	2.69	6.007	0.223	15	0.935	0.0093	
	2.5	0.07	0.009	12.7	2.69	0.889	0.024	15	0.904	0.0014	
3	**3.1**	0.197	0.049	12.7	2.69	2.502	0.132	15	0.804	0.0044	0.0056
	3.2	0.337	0.066	12.7	2.69	4.280	0.178	15	0.945	0.0065	
	3.3	0.141	0.017	12.7	2.69	1.791	0.046	15	0.953	0.0027	
	3.4	0.595	0.117	12.7	2.69	7.557	0.315	15	0.883	0.0123	
	3.5	0.09	0.008	12.7	2.69	1.143	0.022	15	0.908	0.0019	

Lanjutan (Kadar Karotenoid Rumput Laut)

STASIUN	TITIK	A663	A645	A480	0.114	0.638	0.114 * A663	0.638 * A645	KAROTENOID	Rata-rata
1	1.1	0.041	0.007	0.01	0.114	0.638	0.0047	0.0045	0.0102	0.0208
	1.2	0.081	0.012	0.015	0.114	0.638	0.0092	0.0077	0.0166	
	1.3	0.138	0.021	0.018	0.114	0.638	0.0157	0.0134	0.0203	
	1.4	0.142	0.021	0.014	0.114	0.638	0.0162	0.0134	0.0168	
	1.5	0.121	0.02	0.039	0.114	0.638	0.0138	0.0128	0.0400	
2	2.1	0.154	0.02	0.028	0.114	0.638	0.0176	0.0128	0.0328	0.0489
	2.2	0.425	0.094	0.103	0.114	0.638	0.0485	0.0600	0.0915	
	2.3	0.28	0.066	0.045	0.114	0.638	0.0319	0.0421	0.0348	
	2.4	0.473	0.083	0.075	0.114	0.638	0.0539	0.0530	0.0760	
	2.5	0.07	0.009	0.007	0.114	0.638	0.0080	0.0057	0.0092	
3	3.1	0.197	0.049	0.046	0.114	0.638	0.0225	0.0313	0.0372	0.0482
	3.2	0.337	0.066	0.062	0.114	0.638	0.0384	0.0421	0.0583	
	3.3	0.141	0.017	0.011	0.114	0.638	0.0161	0.0108	0.0162	
	3.4	0.595	0.117	0.115	0.114	0.638	0.0678	0.0746	0.1082	
	3.5	0.09	0.008	0.016	0.114	0.638	0.0103	0.0051	0.0212	

Lampiran 9. Hasil Uji One Way Anova dan Korelasi Pearson

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stasiun_Karagenan	9	1	3	2.00	.866
Karagenan	9	43.78	59.68	51.5889	4.10717
Valid N (listwise)	9				

Jika sig > 0,05 Maka distribusi normal
Jika sig <0,05 maka tidak normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Karagenan	Based on Mean	5.325	2	6	.047
	Based on Median	2.743	2	6	.143
	Based on Median and with adjusted df	2.743	2	2.091	.260
	Based on trimmed mean	5.134	2	6	.050

Jika > 0,05 maka homogen
Jika < 0,05 maka tidak homogen

ANOVA

Karagenan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.690	2	1.845	.084	.920
Within Groups	131.261	6	21.877		
Total	134.950	8			

Jika >0,05 tidak berbeda nyata

Uji One Way Anova Kualitas Air

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Stasiun	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Suhu	Stasiun_1	.374	5	.021	.826	5	.130
	Stasiun_2	.242	5	.200*	.821	5	.118
	Stasiun_3	.348	5	.047	.770	5	.045
Salinitas	Stasiun_1	.350	5	.045	.777	5	.052
	Stasiun_2	.367	5	.026	.684	5	.006
	Stasiun_3	.349	5	.046	.771	5	.046
PH	Stasiun_1	.221	5	.200*	.902	5	.421
	Stasiun_2	.372	5	.022	.828	5	.135
	Stasiun_3	.221	5	.200*	.902	5	.421
Arus	Stasiun_1	.257	5	.200*	.906	5	.442
	Stasiun_2	.234	5	.200*	.928	5	.585
	Stasiun_3	.211	5	.200*	.962	5	.822
BOT	Stasiun_1	.264	5	.200*	.862	5	.236
	Stasiun_2	.295	5	.179	.921	5	.537
	Stasiun_3	.234	5	.200*	.967	5	.854
TSS	Stasiun_1	.205	5	.200*	.964	5	.836
	Stasiun_2	.417	5	.005	.660	5	.003
	Stasiun_3	.385	5	.015	.756	5	.034
Kekeruhan	Stasiun_1	.212	5	.200*	.912	5	.480
	Stasiun_2	.196	5	.200*	.887	5	.345
	Stasiun_3	.343	5	.055	.836	5	.153
Nitrat	Stasiun_1	.308	5	.137	.765	5	.041
	Stasiun_2	.330	5	.080	.878	5	.300
	Stasiun_3	.200	5	.200*	.918	5	.514
Amonia	Stasiun_1	.146	5	.200*	.983	5	.949
	Stasiun_2	.434	5	.003	.645	5	.002
	Stasiun_3	.213	5	.200*	.965	5	.845
Fosfat	Stasiun_1	.279	5	.200*	.908	5	.457
	Stasiun_2	.251	5	.200*	.848	5	.190
	Stasiun_3	.217	5	.200*	.924	5	.559

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika sig > 0,05 Maka distribusi normal dan Jika sig <0,05 maka tidak normal.

Uji normalitas

Descriptives

						95% Confidence Interval for Mean			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
Suhu	Stasiun_1	5	30.6020	.36561	.16351	30.1480	31.0560	30.00	31.00
	Stasiun_2	5	30.6660	.33501	.14982	30.2500	31.0820	30.33	31.00
	Stasiun_3	5	30.8000	.29908	.13375	30.4286	31.1714	30.33	31.00
	Total	15	30.6893	.32110	.08291	30.5115	30.8672	30.00	31.00
Salinitas	Stasiun_1	5	27.9320	.54651	.24441	27.2534	28.6106	27.00	28.33
	Stasiun_2	5	28.1320	.18075	.08083	27.9076	28.3564	28.00	28.33
	Stasiun_3	5	28.6000	.89443	.40000	27.4894	29.7106	28.00	30.00
	Total	15	28.2213	.63812	.16476	27.8680	28.5747	27.00	30.00
PH	Stasiun_1	5	7.5880	.01304	.00583	7.5718	7.6042	7.57	7.60
	Stasiun_2	5	7.5680	.01095	.00490	7.5544	7.5816	7.55	7.58
	Stasiun_3	5	7.5920	.01304	.00583	7.5758	7.6082	7.58	7.61
	Total	15	7.5827	.01580	.00408	7.5739	7.5914	7.55	7.61
Arus	Stasiun_1	5	.101800	.0073959	.0033076	.092617	.110983	.0900	.1090
	Stasiun_2	5	.086000	.0058310	.0026077	.078760	.093240	.0780	.0920
	Stasiun_3	5	.083400	.0092087	.0041183	.071966	.094834	.0700	.0950
	Total	15	.090400	.0109727	.0028331	.084324	.096476	.0700	.1090
BOT	Stasiun_1	5	32.9904	7.77129	3.47543	23.3411	42.6397	26.54	45.50
	Stasiun_2	5	30.2096	10.10607	4.51957	17.6613	42.7579	18.33	46.14
	Stasiun_3	5	22.3728	9.16509	4.09875	10.9928	33.7528	8.85	34.13

	Total	15	28.5243	9.59626	2.47774	23.2100	33.8385	8.85	46.14
TSS	Stasiun_1	5	40.2830	7.37450	3.29798	31.1263	49.4397	29.21	48.87
	Stasiun_2	5	29.2028	11.22221	5.01873	15.2686	43.1370	22.49	49.15
	Stasiun_3	5	25.3732	8.58737	3.84039	14.7106	36.0358	18.90	40.34
	Total	15	31.6197	10.74317	2.77388	25.6703	37.5690	18.90	49.15
Kekeruhan	Stasiun_1	5	12.7500	4.27168	1.91035	7.4460	18.0540	7.10	16.99
	Stasiun_2	5	6.8200	3.19314	1.42802	2.8552	10.7848	4.06	11.87
	Stasiun_3	5	3.0400	2.70176	1.20826	-.3147	6.3947	.44	7.61
	Total	15	7.5367	5.22722	1.34966	4.6419	10.4314	.44	16.99
Nitrat	Stasiun_1	5	.049800	.0168137	.0075193	.028923	.070677	.0310	.0640
	Stasiun_2	5	.040000	.0135093	.0060415	.023226	.056774	.0180	.0550
	Stasiun_3	5	.031200	.0109407	.0048929	.017615	.044785	.0180	.0430
	Total	15	.040333	.0151312	.0039069	.031954	.048713	.0180	.0640
Amonia	Stasiun_1	5	.308200	.0531949	.0237895	.242150	.374250	.2440	.3780
	Stasiun_2	5	.342000	.1960191	.0876624	.098610	.585390	.2240	.6910
	Stasiun_3	5	.272600	.0384292	.0171860	.224884	.320316	.2270	.3290
	Total	15	.307600	.1143190	.0295170	.244292	.370908	.2240	.6910
Fosfat	Stasiun_1	5	.022600	.0077653	.0034728	.012958	.032242	.0150	.0340
	Stasiun_2	5	.023000	.0051478	.0023022	.016608	.029392	.0180	.0290
	Stasiun_3	5	.020400	.0061887	.0027677	.012716	.028084	.0120	.0270
	Total	15	.022000	.0060945	.0015736	.018625	.025375	.0120	.0340

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Suhu	Based on Mean	.040	2	12	.961
	Based on Median	.115	2	12	.892
	Based on Median and with adjusted df	.115	2	9.826	.893
	Based on trimmed mean	.052	2	12	.949
Salinitas	Based on Mean	4.330	2	12	.038
	Based on Median	.828	2	12	.461
	Based on Median and with adjusted df	.828	2	5.973	.482
	Based on trimmed mean	3.756	2	12	.054
PH	Based on Mean	.410	2	12	.672
	Based on Median	.444	2	12	.651
	Based on Median and with adjusted df	.444	2	11.368	.652
	Based on trimmed mean	.420	2	12	.666
Arus	Based on Mean	.291	2	12	.753
	Based on Median	.151	2	12	.862
	Based on Median and with adjusted df	.151	2	9.910	.862
	Based on trimmed mean	.287	2	12	.756
BOT	Based on Mean	.008	2	12	.992
	Based on Median	.032	2	12	.968
	Based on Median and with adjusted df	.032	2	11.718	.968
	Based on trimmed mean	.008	2	12	.992
TSS	Based on Mean	.282	2	12	.759
	Based on Median	.018	2	12	.982
	Based on Median and with adjusted df	.018	2	9.103	.982
	Based on trimmed mean	.182	2	12	.836
Kekeruhan	Based on Mean	1.275	2	12	.315
	Based on Median	.719	2	12	.507

	Based on Median and with adjusted df	.719	2	11.581	.508
	Based on trimmed mean	1.255	2	12	.320
Nitrat	Based on Mean	1.385	2	12	.288
	Based on Median	.318	2	12	.733
	Based on Median and with adjusted df	.318	2	8.989	.735
	Based on trimmed mean	1.340	2	12	.298
Amonia	Based on Mean	3.662	2	12	.057
	Based on Median	.587	2	12	.571
	Based on Median and with adjusted df	.587	2	4.332	.595
	Based on trimmed mean	2.659	2	12	.111
Fosfat	Based on Mean	.706	2	12	.513
	Based on Median	.155	2	12	.858
	Based on Median and with adjusted df	.155	2	9.217	.858
	Based on trimmed mean	.656	2	12	.536

Keterangan : Jika > 0,05 maka homogen

Jika < 0,05 maka tidak homogen

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Suhu	Between Groups	.102	2	.051	.457	**.644**
	Within Groups	1.341	12	.112		
	Total	1.443	14			
Salinitas	Between Groups	1.175	2	.588	1.558	**.250**
	Within Groups	4.525	12	.377		
	Total	5.701	14			
PH	Between Groups	.002	2	.001	5.391	**.021**
	Within Groups	.002	12	.000		
	Total	.003	14			
Arus	Between Groups	.001	2	.000	8.573	.005
	Within Groups	.001	12	.000		
	Total	.002	14			
BOT	Between Groups	303.136	2	151.568	1.844	**.200**
	Within Groups	986.098	12	82.175		
	Total	1289.234	14			
TSS	Between Groups	599.565	2	299.782	3.540	**.062**
	Within Groups	1016.257	12	84.688		
	Total	1615.821	14			
Kekeruhan	Between Groups	239.562	2	119.781	10.054	.003
	Within Groups	142.972	12	11.914		
	Total	382.534	14			
Nitrat	Between Groups	.001	2	.000	2.220	**.151**
	Within Groups	.002	12	.000		
	Total	.003	14			
Amonia	Between Groups	.012	2	.006	.423	**.665**

	Within Groups	.171	12	.014		
	Total	.183	14			
Fosfat	Between Groups	.000	2	.000	.235	**.794**
	Within Groups	.001	12	.000		
	Total	.001	14			

Keterangan :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka rata-rata sama

Jika nilai signifikansi <0,05 maka rata-rata berbeda

Uji One Way Anova Epifit

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Stasiun	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Chaetomorphasp	Stasiun_1	.236	5	.200*	.940	5	.666
	Stasiun_2	.166	5	.200*	.941	5	.671
	Stasiun_3	.202	5	.200*	.966	5	.851
hypneasp	Stasiun_1	.265	5	.200*	.849	5	.190
	Stasiun_2	.325	5	.090	.721	5	.016
	Stasiun_3	.	5	.	.	5	.

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas

Jika sig > 0,05 Maka distribusi normal

Jika sig <0,05 maka tidak norma

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Chaetomorpha sp	Stasiun_1	5	.07240	.040661	.018184	.02191	.12289	.025	.136
	Stasiun_2	5	.05760	.057396	.025668	-.01367	.12887	.000	.145
	Stasiun_3	5	.05300	.036139	.016162	.00813	.09787	.000	.100
	Total	15	.06100	.043129	.011136	.03712	.08488	.000	.145
hypneasp	Stasiun_1	5	.13600	.161414	.072187	-.06442	.33642	.000	.353
	Stasiun_2	5	.05580	.093211	.041685	-.05994	.17154	.000	.215
	Stasiun_3	5	.00000	.000000	.000000	.00000	.00000	.000	.000
	Total	15	.06393	.115173	.029737	.00015	.12771	.000	.353

Rata-rata epifit setiap stasiun

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Chaetomorphasp	Based on Mean	.658	2	12	.536
	Based on Median	.493	2	12	.622
	Based on Median and with adjusted df	.493	2	11.147	.623
	Based on trimmed mean	.625	2	12	.552
hypneasp	Based on Mean	11.863	2	12	.001
	Based on Median	2.580	2	12	.117
	Based on Median and with adjusted df	2.580	2	7.672	.139
	Based on trimmed mean	10.686	2	12	.002

Jika > 0,05 maka homogen

Uji anova untuk melihat rata-rata epifit

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Chaetomorphasp	Between Groups	.001	2	.001	.246	.785
	Within Groups	.025	12	.002		
	Total	.026	14			
hypneasp	Between Groups	.047	2	.023	2.018	.176
	Within Groups	.139	12	.012		
	Total	.186	14			

Jika Sig > 0,05 Maka Rata-Rata Sama

Jika Sig < 0,05 Maka Rata-Rata Berbeda

Sehingga : Epifit tiap stasiun rata-rata sama

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound
Chaetomorphasp	Stasiun_1	Stasiun_2	.014800	.028876	.867	-.06224	.09184
		Stasiun_3	.019400	.028876	.784	-.05764	.09644
	Stasiun_2	Stasiun_1	-.014800	.028876	.867	-.09184	.06224
		Stasiun_3	.004600	.028876	.986	-.07244	.08164
	Stasiun_3	Stasiun_1	-.019400	.028876	.784	-.09644	.05764
		Stasiun_2	-.004600	.028876	.986	-.08164	.07244
hypneasp	Stasiun_1	Stasiun_2	.080200	.068061	.488	-.10138	.26178
		Stasiun_3	.136000	.068061	.155	-.04558	.31758
	Stasiun_2	Stasiun_1	-.080200	.068061	.488	-.26178	.10138
		Stasiun_3	.055800	.068061	.698	-.12578	.23738
	Stasiun_3	Stasiun_1	-.136000	.068061	.155	-.31758	.04558
		Stasiun_2	-.055800	.068061	.698	-.23738	.12578

Jika nilai sig > 0,05 maka kelimpahan sama (tidak signifikan)

Uji one way keseluruhan

Epifit normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Stasiun	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Epifit	Stasiun_1	.272	5	.200*	.916	5	.502
	Stasiun_2	.238	5	.200*	.895	5	.382
	Stasiun_3	.205	5	.200*	.963	5	.828

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika > 0,05 Maka Dianggap Terdistribusi Normal

Jika < 0,05 Maka Tidak Terdistribusi Normal

Descriptives

Epifit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun_1	5	20.850000	16.3005153	7.2898121	.610237	41.089763	2.5400	41.7000
Stasiun_2	5	11.346000	10.1572772	4.5424725	-1.265925	23.957925	.0000	23.1100
Stasiun_3	5	5.304000	3.6091176	1.6140465	.822689	9.785311	.0000	10.0000
Total	15	12.500000	12.3687232	3.1935906	5.650429	19.349571	.0000	41.7000

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Epifit	Based on Mean	8.696	2	12	.005
	Based on Median	1.817	2	12	.205
	Based on Median and with adjusted df	1.817	2	6.544	.236
	Based on trimmed mean	8.485	2	12	.005

ANOVA

Epifit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	614.183	2	307.092	2.412	.132
Within Groups	1527.611	12	127.301		
Total	2141.794	14			

Jika sig > o,o5 maka rata-rata sama

Jika sig < 0,05 maka rata-rata berbeda

Sehingga : Epifit tiap stasiun rata-rata sama